

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Media Audio terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV MIN 11 Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,97 untuk instrumen angket dan 72,82 untuk instrumen tes.

Analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang diperoleh dari nilai *Asymp Sig.* Jika *Asymp Sig.* > 0.05 maka data tersebut dinyatakan dapat berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari pengujian yang telah dilakukan di kelas kontrol nilai angket sebesar 0,107 dan nilai tes sebesar 0,212. Untuk nilai signifikansi atau nilai *Asymp Sig.* kelas kontrol, nilai angket sebesar 0,883 dan nilai tes sebesar 0,134. Karena nilai *Asymp Sig.* untuk kelas kontrol > 0.05 , maka data angket dan tes dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data angket dan tes. Hasil

homogenitas data angket yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,022. Nilai *Sig.* 0,022 > 0,05 maka uji homogenitas pada data angket dinyatakan homogen. Hasil homogenitas data tes yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,865. Nilai *Sig.* 0,865 > 0,05 maka uji homogenitas pada data tes dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *t-test*.

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa nilai sig untuk angket dan tes adalah 0,000, jadi nilai sig lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan audio terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

Dengan adanya media pembelajaran audio siswa dapat mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Menurut Steffi dan Muhammad Taufik bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya menurut Joni Purwono menjelaskan bahwa media pembelajaran

memiliki peranan penting dalam kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.¹

Manfaat media pembelajaran adalah media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pengajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.²

Menurut McKown dalam Miftah ada empat fungsi media yaitu : mengubah titik berat pendidikan formal yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi praktis, meningkatkan motivasi belajar, memberikan kejelasan, dan memberikan stimulasi belajar.³

Media audio adalah media yang informasinya hanya bisa diterima melalui indera pendengaran. Jadi, pembahasan pembelajaran dengan menggunakan media audio ini tidak terlepas dari pembahasan aspek pendengaran. Penyajian bahan media audio ini seperti *Phonograph (Gramophone)*, *Open real tapes*, *Casette Tapes*, *Compact Disk*, Radio, dan Laboratorium Bahasa. Penggunaan media audio yang menyenangkan ini dapat menjadikan siswa tidak jenuh dalam

¹ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran*. . . , hal. 105

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. . . , hal 29

³ M. Miftah, *Fungsi, dan Peran*. . . , hal 100

mengikuti pembelajaran.⁴ Sementara menurut Oemar Hambalik media audio yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti *tape recorder*.⁵

B. Pengaruh Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV MIN 11 Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,97 untuk instrumen angket dan 72,82 untuk instrumen tes.

Analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang diperoleh dari nilai *Asymp Sig.* Jika *Asymp Sig.* > 0.05 maka data tersebut dinyatakan dapat berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari pengujian yang telah dilakukan di kelas kontrol nilai angket sebesar 0,107 dan nilai tes sebesar 0,212. Untuk nilai signifikansi atau nilai *Asymp Sig.* kelas kontrol, nilai angket sebesar 0,883 dan nilai tes sebesar 0,134. Karena nilai *Asymp Sig.* untuk kelas kontrol > 0.05, maka data angket dan tes dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data angket dan tes. Hasil homogenitas data angket yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,022. Nilai *Sig.* 0,022 > 0,05 maka uji homogenitas pada data angket dinyatakan

⁴ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah. . .*, hal 113

⁵ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian. . .*, hal 28

homogen. Hasil homogenitas data tes yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,865. Nilai *Sig.* 0,865 > 0,05 maka uji homogenitas pada data tes dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *t-test*.

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa nilai sig untuk angket dan tes adalah 0,000, jadi nilai sig lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar atau visual lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali. Hambalik mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁶ Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilakukan oleh pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat

⁶ Irsan Rasyid, *Manfaat Media dalam. . .*, hal 94

membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik.⁷

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran yaitu : sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, guru terampil menggunakannya, dan mutu teknis.⁸

Media visual adalah media pembelajaran yang informasinya hanya bisa diterima melalui indera penglihatan. Jadi, pembahasan pembelajaran dengan menggunakan media visual ini tidak terlepas dari pembahasan aspek penglihatan. Ada dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yaitu pesan verbal dan nonverbal. Penyajian bahan media visual in seperti gambar, grafik, diagram, peta, dan bagan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Nizar Zulmi yang berjudul “Keefektifan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Nyai Ageng Serang Tugu Semarang” menyimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0,30956 < 1,684$),

⁷ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran*. . ., hal. 108

⁸ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran, Manual*. . ., hal 80

⁹ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah*. . ., hal 113.

artinya H_0 diterima. H_0 diterima artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. t-hitung *posttest* lebih besar dibandingkan t-tabel ($2,072 > 1,684$) artinya H_a diterima. H_a diterima artinya media gambar lebih efektif bila dibandingkan dengan penugasan langsung terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyai Ageng Serang Tugu Semarang.¹⁰

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari perlakuan tersebut media visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi. Secara langsung hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV MIN 11 Blitar” diterima.

C. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV MIN 11 Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,63 untuk nilai angket dan nilai rata-rata untuk tes sebesar 87,95.

¹⁰ Eva Nizar Zulmi, *Keefektifan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Nyai Ageng Serang Tugu Semarang*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

Analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dari data yang diperoleh nilai *Asymp Sig.* jika *Asymp Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Dari pengujian yang telah dilakukan nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,194 dan nilai tes sebesar 0,200. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp Sig.* kelas eksperimen, nilai angket sebesar 0,208 dan nilai signifikansi tes sebesar 0,180. Karena nilai *Asymp Sig.* untuk kelas eksperimen $> 0,05$, maka data angket dan data tes dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data angket dan data tes. Hasil homogenitas data angket yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,022. Nilai *Sig.* 0,022 $> 0,05$ maka uji homogenitas pada data angket dinyatakan homogen. Hasil homogenitas data tes yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,865. Nilai *Sig.* 0,865 $> 0,05$ maka uji homogenitas pada data tes dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Anova. Berdasarkan hasil uji Anova yang telah dilakukan diperoleh nilai sig sebesar 0,000.

Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan angket dan tes yang diperlakukan dikelas eksperimen yang pembelajarannya dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol

yang pembelajarannya dengan menggunakan media visual. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari perlakuan tersebut media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa. Secara langsung hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV MIN 11 Blitar” diterima.

Sebelumnya dapat dilihat pula dari masing-masing variabel yaitu X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y, bahwa ada pengaruh variabel X_1 (media audio) terhadap Y (keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar) dan ada pengaruh X_2 (media visual) terhadap Y (keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar). Hasil dari masing-masing keduanya tersebut yakni media audio dan media visual ada pengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi. Untuk dapat melihat atau menjelaskan kembali bahwa memang media audio visual memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa, maka dilakukan uji untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

Dengan adanya media audio visual dapat memudahkan siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.¹¹ Menurut Dale media audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.¹²

Keuntungan penggunaan media audio visual menurut Atoel adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.¹³

Berdasarkan hal tersebut diatas, media audio visual adalah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik juga. Melalui kegiatan melihat dan mengamati tayangan, selain dapat mengasah daya ingat siswa juga dapat mengembangkan kemampuan analisa siswa serta dapat merangsang setiap aktivitas pembelajaran.

Menurut Tarigan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. . ., hal 8

¹² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. . ., hal 243

¹³ Joni Puwono, dkk, *Penggunaan Media Audio*. . ., hal. 131

orang lain.¹⁴ Tujuan utama dari menulis adakah menginformasikan segala sesuatu baik fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat orang lain dan pandangan terhadap fakta, data dan tersebut agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan tentang berbagai hal yang terdapat maupun terjadi di muka bumi ini.¹⁵

Menurut Artati dalam Musrini bahwa menulis memiliki beberapa manfaat yaitu : sarana untuk mengungkapkan diri, sarana untuk pemahaman, mengembangkan kepuasan pribadi, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, keterlibatan serta bersemangat, kemampuan menggunakan Bahasa.¹⁶

Alwasih menyatakan eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Eksposisi mengandalkan strategi lewat pemberian contoh, proses, sebab-akibat, klarifikasi, definisi, analisis, komparasi dan kontras.¹⁷ Objek yang diuraikan dalam karangan eksposisi merupakan suatu hal yang dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga bisa jika suatu hal tersebut disampaikan kepada pembaca, maka akan menambah pengetahuan, pandangan, dan wawasan pembaca.¹⁸

¹⁴ Misra, *Peningkatan Kemampuan Menulis*. . . , hal 62

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Musrini, *Upaya Menumbuhkan Keterampilan*. . . , hal 245

¹⁷ Monika Rehmalemna Tarigan, *Peningkatan Keterampilan Menulis* . . . , hal 23

¹⁸ Elin Rosmaya, *Pembelajaran Menulis Teks*. . . , hal 114

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sukartiningsih yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan menghitung t-test selisih hasil posttest kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil pengujian uji t-test yang dilakukan menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* adalah $0,007 < 0,05$. Sedangkan jika dilihat dari nilai t-tabel menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada analisis selisih hasil belajar yaitu bernilai $2,807 > t$ -tabel atau $2,807 > 1,647$ pada taraf signifikan 5%.¹⁹

Penelitian Luvita Duri Igustuyan Pengaruh Media Audio Video Terhadap Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas V Negeri 3 Kutanbanjarnegara Tahun 2014/2015. Rumusan Masalah yang dibahas adalah apakah penerapan media audio video berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kutanbanjarnegara Tahun 2014/2015? Dan berapa besar pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kutanbanjarnegara Tahun 2014/2015? Hasil penelitian berupa hasil uji reabilitas *Cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,704. Harga (r_{11})

¹⁹ Wahyu Sukartiningsih, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya*, Jurnal PGSD, 5, 2017, (<https://scholar.google.co.id/> diakses 1 Maret 2020).

untuk semua variable lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% yaitu sebesar 0,373 sehingga seluruh soal dinyatakan reliable. Dari hasil pengujian normalitas melalui SPSS 16,0 diketahui hasil normalitas diketahui bahwa nilai t_{hitung} *Kolmogorov smirnov Z* adalah 0,628 dan nilai $p= 0,826$. Hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai $p. 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.²⁰

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh antara media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

²⁰ Luvita Duri Igustuyan, *Pengaruh Media Audio Video Terhadap Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas V Negeri 3 Kutanbanjarnegara*, (Kutanbanjarnegara: Skripsi Tidak Diterbitkan)